

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peranan sistem informasi dalam suatu organisasi tidak dapat diragukan lagi. Dukungan sistem informasi mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain melalui pemanfaatan teknologi secara optimal. Selain itu, keberadaan sistem informasi tidak hanya memberikan manfaat bagi perusahaan, tetapi juga bagi nasabah atau konsumen [1].

Business Intelligence (BI) merupakan serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk memahami kondisi bisnis melalui berbagai analisis terhadap data internal organisasi maupun data eksternal dari pihak ketiga. Melalui BI, perusahaan dapat menentukan strategi, serta mengambil keputusan yang bersifat taktis dan operasional guna meningkatkan kinerja bisnis [2].

Dalam implementasinya, Business Intelligence terdiri dari beberapa komponen yang saling terintegrasi. Data warehouse berperan sebagai pusat penyimpanan data yang terstruktur dan bersifat historis untuk mendukung proses analisis. Data tersebut kemudian diolah melalui business analytics untuk menghasilkan informasi yang bernilai, khususnya dari data penjualan harian.

Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan dan query, baik yang bersifat statis maupun dinamis, seperti dashboard visualisasi yang mampu menampilkan data secara real-time. Selain itu, teknik seperti data mining dan analisis statistik digunakan untuk menemukan pola serta tren, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam sistem laporan harian dan visualisasi penjualan [3].

Permasalahan tersebut juga terjadi pada proses penyusunan laporan harian penjualan di PT Panca Budi Idaman. Pengguna diharuskan mengambil data secara langsung dari database, kemudian melakukan proses penyaringan dan pengelompokan data secara mandiri. Proses ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga meningkatkan potensi kesalahan dalam penyajian informasi. Selain itu, kegiatan monitoring data menjadi kurang optimal karena informasi belum disajikan dalam bentuk yang terstruktur dan mudah dipahami.

Selain pada proses penyusunan laporan penjualan, kebutuhan monitoring operasional harian perusahaan juga memerlukan dukungan sistem yang mampu

menyajikan informasi secara cepat dan akurat. Pada beberapa proses operasional, seperti pemantauan aktivitas distribusi dan pelacakan kendaraan pengiriman, pengguna memerlukan akses terhadap data yang terintegrasi agar proses pengawasan dan evaluasi dapat dilakukan secara lebih efektif. Namun, keterbatasan fitur monitoring yang tersedia menyebabkan proses pencarian dan pengelolaan informasi masih memerlukan waktu yang relatif lama.

Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi berupa pengembangan dasbor visualisasi penjualan dan sistem laporan harian berbasis web. Pada website PMS, sistem dikembangkan untuk menyajikan data penjualan secara terintegrasi dalam bentuk tabel maupun visualisasi yang informatif sehingga memudahkan pengguna dalam memahami kondisi penjualan secara cepat. Selain itu, sistem ini dilengkapi dengan fitur filter yang memungkinkan pengguna melakukan pengelompokan data secara otomatis tanpa harus melakukan query langsung ke database.

Sementara itu, pada website POD dilakukan pengembangan fitur yang mendukung kebutuhan operasional perusahaan, seperti monitoring aktivitas distribusi melalui halaman Lacak Truk Harian SO dan Lacak Truk Harian PP, serta pengelolaan dokumen melalui fitur Delete Attachment. Pengembangan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemudahan akses informasi operasional, mempercepat proses monitoring, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan data dalam sistem.

Dengan adanya dasbor visualisasi penjualan dan sistem laporan harian ini, pengguna dapat mengakses informasi secara lebih efisien, mengurangi risiko kesalahan dalam pengolahan data, serta mempercepat proses monitoring dan pengambilan keputusan. Kegiatan magang pada divisi Information Technology (IT) mencakup keterlibatan langsung dalam pengembangan website PMS dan website POD menggunakan teknologi berbasis PHP, sehingga memberikan pengalaman praktis dalam penerapan teknologi informasi di lingkungan industri.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Pelaksanaan program magang ini memiliki maksud sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung di lingkungan industri serta memahami penerapan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.

2. Mengembangkan serta menerapkan pengetahuan akademik ke dalam praktik kerja nyata pada bidang teknologi informasi, khususnya dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP beserta teknologi pendukung lainnya.
3. Meningkatkan kompetensi teknis dan profesional melalui penggunaan berbagai perangkat dan teknologi yang umum digunakan dalam industri, seperti Visual Studio Code dan IntelliJ IDEA sebagai lingkungan pengembangan aplikasi, Postman untuk pengujian layanan API, DBeaver untuk pengelolaan basis data, serta MobaXterm untuk pengelolaan server dan proses deployment ke lingkungan UAT (*User Acceptance Testing*).

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

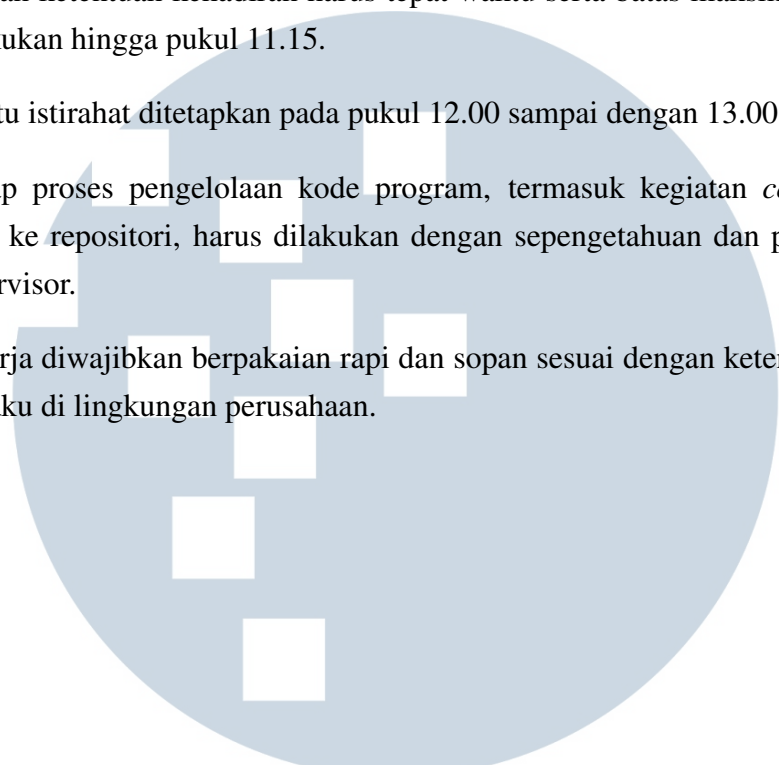
Adapun tujuan pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung di lingkungan industri serta mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja profesional. Tujuan tersebut diwujudkan melalui pengembangan fitur pada Website *Pricing Management System* (PMS), yaitu *Sales Dashboard* beserta visualisasi KPI penjualan, serta Website *Proof of Delivery* (POD) yang meliputi fitur *Lacak Truk Harian SO*, *Lacak Truk Harian PP*, *Monitoring Driver Harian*, *Shipment Order*, dan *Delete Attachment*. Selain itu, kegiatan kerja magang ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam pengembangan aplikasi berbasis web, pengelolaan basis data, pengujian sistem, serta pemanfaatan teknologi yang digunakan dalam proses pengembangan perangkat lunak di lingkungan industri.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

Kegiatan kerja magang ini dilaksanakan selama kurang lebih enam bulan, terhitung mulai tanggal 2 Februari 2026 sampai dengan 10 Juli 2026. Pelaksanaan kegiatan magang bertempat di PT Panca Budi Idaman. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan merupakan salah satu industri yang bergerak di bidang produksi dan distribusi kantong plastik dengan jangkauan pemasaran yang luas di berbagai wilayah Indonesia.

Adapun prosedur pelaksanaan kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan magang dilaksanakan mengikuti hari kerja perusahaan, yaitu hari Senin sampai dengan Jumat.

- 
2. Jam kerja dimulai pada pukul 08.15 dan berakhir pada pukul 17.15, dengan ketentuan kehadiran harus tepat waktu serta batas maksimal absensi dilakukan hingga pukul 11.15.
 3. Waktu istirahat ditetapkan pada pukul 12.00 sampai dengan 13.00.
 4. Setiap proses pengelolaan kode program, termasuk kegiatan *commit* dan *push* ke repositori, harus dilakukan dengan sepengetahuan dan persetujuan supervisor.
 5. Pekerja diwajibkan berpakaian rapi dan sopan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan perusahaan.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA